

**PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA SEBAGAI BAHASA IBU
PADA ANAK USIA 1-6 TAHUN DI PERUMAHAN
PURI GENTAN ASRI 1 KECAMATAN BAKI
KABUPATEN SUKOHARJO**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah



Oleh

BUDI ZAENUDIN

A 310040045

**PENDIDIKAN BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat pada umumnya memandang bahasa Indonesia dengan sebelah mata. Bahasa Indonesia masih dipersepsikan sebagai bahasa pelengkap saja, bahkan hanya menduduki sebagai bahasa kedua. Masyarakat masih banyak yang menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa utama dalam berbagai aktivitas komunikasi sehari-hari. Masyarakat yang menguasai bahasa Indonesia hanya masyarakat tertentu saja. Selain itu, biasanya hanya digunakan untuk keperluan yang bersifat formal.

Era globalisasi sekarang ini masyarakat sudah tidak merasa asing lagi dengan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia telah dikenal oleh masyarakat sejak kecil, baik sebagai bahasa pertama maupun sebagai bahasa kedua. Penuturnya pun kini sudah menyebar ke berbagai daerah dan semakin bertambah banyak. Masyarakat sudah tidak merasa canggung untuk menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, maupun di lingkungan pekerjaan.

Penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari terutama bagi masyarakat perkotaan, seperti yang terjadi di daerah Kota Solo. Masyarakat Kota Solo sekarang lebih cenderung menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari. Padahal, mereka sebenarnya tinggal di daerah yang memiliki bahasa

Jawa yang notabene bahasa daerah dan digunakan oleh masyarakat Solo sebagai bahasa sehari-hari. Hal ini dapat disebabkan oleh pengaruh kehidupan modern yang terjadi sekarang ini pada masyarakat yang hidup di daerah kota besar (Darwati dalam [Http://www.harianjoglosemar.com/index.php?option=com_content&task=view&id=18276](http://www.harianjoglosemar.com/index.php?option=com_content&task=view&id=18276) diakses tanggal 25 Maret 2009).

Fenomena yang terjadi sekarang di daerah Solo yaitu banyak usia remaja dan anak-anak di daerah Solo yang lebih cenderung menggunakan bahasa Indonesia daripada bahasa Jawa sebagai bahasa sehari-hari. Ada penurunan penggunaan bahasa Jawa sebagai bahasa sehari-hari pada usia anak-anak dan remaja di Solo. Bahkan ada sebagian remaja di daerah Solo yang menyatakan merasa malu menggunakan bahasa Jawa (bahasa daerah). Remaja tersebut beralasan bahwa bahasa Jawa sudah ketinggalan jaman, tidak gaul, sulit, tidak tahu artinya, dan juga membingungkan (Darwati dalam [Http://www.harianjoglosemar.com/index.php?option=com_content&task=view&id=18276](http://www.harianjoglosemar.com/index.php?option=com_content&task=view&id=18276) diakses tanggal 25 Maret 2009).

Menurut Widjajakusuma (dalam Chaer, 2004: 299-300) ada empat alasan masyarakat jaman sekarang lebih cenderung menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari. *Pertama*, karena bahasa Indonesia memiliki status sosial yang tinggi, yaitu sebagai bahasa nasional dan bahasa resmi kenegaraan. *Kedua*, karena semakin banyak keluarga (terutama masyarakat perkotaan) yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dengan anak-anaknya. *Ketiga*, karena dengan berbahasa Indonesia mempunyai kesempatan sosial yang lebih tinggi dibandingkan dengan berbahasa daerah. *Keempat*, bahasa Indonesia

sering dijadikan alternatif untuk menghindari terjadinya keharusan bersusinggih bila harus menggunakan bahasa daerah.

Kenyataan tersebut terlihat pada masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan Solo. Terutama pada masyarakat yang tinggal di perumahan yang berada di kawasan perkotaan Solo, seperti di perumahan Fajar Indah, Puri Gentan Asri, Palem Hijau, dan yang lainnya. Masyarakat tersebut lebih cenderung menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dalam berbagai aktivitas komunikasi. Meskipun mereka tinggal di daerah Jawa, tetapi mereka tidak menggunakan bahasa Jawa sebagai utama justru menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa utamanya.

Penuturnya pun tidak hanya dari usia tua saja, tetapi juga usia muda bahkan usia anak-anak. Anak-anak di daerah perkotaan banyak yang menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dalam berbagai aktivitas komunikasi. Bahasa Indonesia bagi anak-anak tersebut telah menjadi bahasa yang pertama kali dikuasainya yang sering disebut dengan istilah bahasa ibu (Darjowidjojo, 2001: 241). Anak-anak tersebut menggunakannya untuk berkomunikasi dengan siapa saja, seperti kepada orang tua, saudara, teman, masyarakat, atau pada orang yang berada di sekitarnya. Bahkan, anak-anak tersebut sudah mahir berceletoh dengan bahasa Indonesia. Seperti terlihat ketika anak-anak tersebut sedang bermain, bercerita, bertanya, dan berkomunikasi dengan orang lain.

Penguasaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu pada anak-anak tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut berkaitan dengan proses pemerolehan bahasa pertama pada seorang anak. Salah satu faktor tersebut yaitu

faktor lingkungan kehidupan sehari-hari anak tersebut, seperti yang dinyatakan oleh Skinner (dalam Dardjowidjojo, 2001: 235) bahwa pemerolehan bahasa pertama pada seorang anak dipengaruhi oleh kehidupan lingkungan di sekitarnya.

Bambang Kaswanti Purwo (dalam [Http://www.kompas-cetak/0302/13/dikbud/127566.htm](http://www.kompas-cetak/0302/13/dikbud/127566.htm) tanggal diakses 25 Maret 2009) juga menyatakan bahwa faktor yang paling utama mempengaruhi pemerolehan bahasa ibu pada seorang anak adalah lingkungan keluarga. Hal ini karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling dekat dengan kehidupan anak, sehingga anak akan belajar bahasa dari keluarga.

Pandangan tersebut mengisyaratkan bahwa bahasa sehari-hari yang digunakan oleh keluarga (orang tua) untuk berkomunikasi dengan seorang anak dapat menjadi bahasa ibu pada anak tersebut. Bahasa pertama yang akan diperoleh oleh anak yaitu bahasa sehari-hari yang digunakan oleh keluarga. Chomsky juga menyatakan bahwa masukan berupa bahasa hanya akan menentukan bahasa yang akan dikuasai anak (dalam Dardjowidjojo, 2001: 236). Misalnya bahasa yang digunakan oleh orang tua untuk berkomunikasi dengan anak yang masih berusia dini yaitu bahasa Indonesia, maka tidak menutup kemungkinan bahwa bahasa pertama yang akan dikuasai oleh anak tersebut yaitu bahasa Indonesia.

Ada faktor yang melatarbelakangi penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu bagi anak usia dini pada masa sekarang ini. Orang tua juga mempunyai alasan tersendiri mengenai penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu pada anak usia dini. Dari fenomena tersebut, peneliti berniat untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu pada anak usia 1-6

tahun di Perumahan Puri Gentan Asri 1 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. Penelitian tersebut berjudul “Penggunaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Ibu pada Anak Usia 1-6 Tahun di Perumahan Puri Gentan Asri 1 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan agar pembahasan dan analisis penelitian lebih terfokus. Penelitian ini dibatasi mengenai penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu pada anak usia 1-6 tahun dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga membahas latar belakang penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu pada anak usia 1-6 tahun.

C. Perumusan Masalah

Ada dua masalah yang perlu dibahas dalam penelitian ini.

1. Bagaimana penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu pada anak usia 1-6 tahun di Perumahan Puri Gentan Asri 1 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo dalam kehidupan sehari-hari ?
2. Apa latar belakang penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu pada anak usia 1-6 tahun di Perumahan Puri Gentan Asri 1 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo ?

D. Tujuan

Dalam penelitian ini ada dua tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu pada anak usia 1-6 tahun di Perumahan Puri Gentan Asri 1 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mendeskripsikan latar belakang penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu pada anak usia 1-6 tahun di Perumahan Puri Gentan Asri 1 Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo.

E. Manfaat

1. Manfaat secara teoritis, dapat memberikan pengetahuan mengenai penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu pada anak usia dini.
2. Manfaat secara praktis, dapat dijadikan referensi untuk penelitian mengenai penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu.

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Selanjutnya bab II, isinya tinjauan pustaka dan landasan teori. Kemudian bab III yang menjabarkan metode penelitian, yaitu lokasi penelitian, data dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian. Berikutnya bab IV mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan. Setelah itu bab V yang berisi simpulan dan saran.